

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Bayi D dengan Bersihan Jalan Tidak Efektif akibat Pneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada tahun 2026, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengkajian pada By. D dengan masalah keperawatan pneumonia didapatkan data subjektif, Ny.N mengatakan anaknya mengalami batuk berdahak dan pilek sejak 3 hari yang lalu serta sesak sejak pagi hari, data objektif pasien tampak rewel/gelisah, batuk tidak efektif, terdapat suara napas tambahan ronkhi kering dengan TTV RR:47x/menit, Nadi: 129x/menit, SpO₂: 95%, S:36,1°C.
2. Diagnosis keperawatan yang teridentifikasi adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan proses infeksi dibuktikan dengan batuk sejak 3 hari yang lalu, sesak, batuk tidak efektif, terdengar suara napas tambahan ronchi, tampak gelisah, frekuensi napas meningkat 47x/menit.
3. Intervensi keperawatan yang teridentifikasi mengacu pada SIKI, berdasarkan intervensi utama: manajemen jalan napas dan pemantauan respirasi. Selain intervensi utama, terdapat intervensi pendukung yang digunakan yaitu fisioterapi dada dan edukasi fisioterapi dada.
4. Implementasi keperawatan pada pasien Bayi D di Ruang Cilinaya RSD Mangusada dilakukan selama empat hari berjalan sesuai rencana yang telah disusun. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien sesuai dengan intervensi yang disusun sebelumnya yaitu manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, edukasi fisioterapi dada dan fisioterapi dada.

5. Pada akhir evaluasi yang didapatkan dari implementasi yaitu bersihan jalan napas meningkat dibuktikan dengan data subjektif: ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak mengalami sesak napas, dan batuk berdahak By. A dikatakan sudah membaik, data objektif: suara napas tambahan berupa ronchi yang sebelumnya terdengar kini sudah tidak ditemukan, menandakan adanya perbaikan dalam potensi jalan napas, pasien tampak tenang dan tidak gelisah, frekuensi napas menjadi 28x/menit, SpO2 terakhir yaitu 97%. Hasil evaluasi By.D pneumonia didapatkan yakni masalah bersihan napas tidak efektif teratasi dan pertahankan kondisi pasien.
6. Analisis asuhan keperawatan pada By. D menunjukkan bahwa seluruh tahapan proses keperawatan telah dilakukan secara sistematis, mulai dari pengkajian, identifikasi diagnosis bersihan jalan napas tidak efektif, identifikasi perencanaan sesuai dengan teori dan kebutuhan pasien, pelaksanaan implementasi, hingga evaluasi yang mampu mengatasi masalah keperawatan pasien dan menunjukkan perbaikan kondisi pasien. Melalui implementasi manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, edukasi fisioterapi dada dan fisioterapi dada telah berhasil menunjukkan hasil evaluasi seperti peningkatan batuk efektif, penurunan bunyi napas tambahan, dan berkurangnya sputum, mengindikasikan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien efektif dalam mengatasi masalah utama pada pasien.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelayanan kesehatan

Laporan kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi tambahan untuk pelayanan keperawatan mendatang, terkhusus bagi pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Rumah Sakit Daerah Mangusada dapat memperkuat program-program terkait promosi kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat, misalnya melalui penyebaran informasi dalam bentuk leaflet, pamflet, maupun melalui platform digital seperti website resmi RSD Mangusada. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan dan penatalaksanaan pneumonia.

2. Bagi ilmu dan teknologi keperawatan

Lembaga pendidikan keperawatan dapat memperluas cakupan ilmu di bidang keperawatan anak, khususnya terkait asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat pneumonia. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yakni dengan menambah referensi buku-buku terbaru tentang pneumonia di perpustakaan sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa.